

ABSTRAK

Dwi Ida Muslikhah (D03210002), *Layanan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Beragama Bagi Siswa Muallaf Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Key word: *Layanan Bimbingan Beragama, Karakter Beragama, Siswa Muallaf.*

Pembimbing: **Hj. Ni'matus Sholihah, M. Ag**

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dalam program pendidikan. Program Bimbingan dan Konseling dalam rangka membantu siswa memecahkan masalahnya disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan daerah masing-masing. Pelaksanaan layanan yang diberikan memiliki kekhasan yaitu disesuaikan dengan tugas konselor sesuai jenjang pendidikan dalam jalur pendidikan. SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya merupakan contoh sekolah swasta yang mengembangkan sekolah tersebut menjadi sebuah lembaga pendidikan yang mengoptimalkan fungsi sekolah, selain menjadi tempat belajar, akan tetapi menjadi tempat pembentukan karakter beragama yang diusahakan dalam pengadaan beberapa program-program sekolah. Dengan demikian pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya juga akan memiliki karakteristik yang khas yaitu konselor yang memberikan bimbingan, bukan hanya dalam 4 bidang, belajar, karir, pribadi, dan sosial akan tetapi dalam bidang keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling keagamaan bagi siswa muallaf (2) faktor pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling keagamaan bagi siswa muallaf, (3) hasil dari adanya layanan bimbingan keagamaan bagi siswa *muallaf*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus; dilakukan di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya dengan subjek konselor, personil sekolah dan siswa muallaf. Teknik pengumpulan data: (1) wawancara mendalam, (2) observasi, (3) studi dokumentasi. Data yang diperoleh dideskripsikan, dimaknai, dikategorisasikan dan dibuat koneksi antar data yang telah ditemukan. Keabsahan data diuji dengan, (1) kecukupan referensial, dan (2) triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan Bimbingan keagamaan bagi siswa *muallaf* di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya menggunakan teknik *direct counseling* atau teknik yang lebih banyak didominasi oleh konselor. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan didalam dan diluar ruangan. Faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan ini adalah, dukungan dari kepala sekolah, orang tua siswa, guru BK, semua pihak sekolah, adanya ruang BK, dan juga kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran yang selalu rutin dilakukan. Untuk kendala ,hanya perlu adanya kesabaran dan keistiqamahan guru BK dalam memberikan pembinaan bagi mereka. Hasil yang diperoleh, siswa muallaf lebih merasa percaya diri dan selalu berusaha untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan sebaik mungkin.